

PENINGKATAN KREATIVITAS PENULISAN KARYA ILMIAH DENGAN METODE KOLABORASI MAHASISWA PRODI TLM UNIVERSITAS BINAWAN

Apriani Riyanti

Universitas Binawan Jakarta

Corresponding Author:

Apriani.riyanti@binawan.ac.id



Artikel History:

Submitted: 26 Oktober 2022; Revised: 31 Oktober 2022; Accepted: 03 November 2022
10.34012/bip.v4i1.2708



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima

Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

ISSN: 2684-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)

<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah melalui pendekatan kolaborasi. subjek penelitian adalah mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis di Universitas Binawan Jakarta, T.A. 2021/2022, yang mengikuti mata kuliah Bahasa Indonesia dengan subpokok bahasan karya tulis ilmiah, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimodifikasi dengan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian ini mengangkat permasalahan dengan mengumpulkan data yang relevan, melakukan analisis data, pengalaman mahasiswa yang sudah bekerja sebagai ATLM, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, diskusi dan praktek menyusun karya ilmiah. Tujuan penelitian ini adanya permasalahan yang dihadapi mahasiswa Prodi TLM dalam karya tulis yaitu : (1) ketidaksesuaian antara judul karya dengan isi karya karena tidak dirumuskan, (2) pembahasan setiap sub-masalah tidak terlalu detail (3) terdapat tinjauan pustaka yang tidak sinkron dengan yang ingin disampaikan dengan sub-masalah (4) simpulan menjelaskan pembahasan suatu masalah yang tidak mencerminkan penelitian (5) tidak terlalu memperhatikan penggunaan Ejaan yang disempurnakan, dan (6) persyaratan tulisan belum sesuai dengan pedoman dari Prodi TLM Universitas Binawan. dengan menggunakan metode kolaboratif, menjadikan mahasiswa lebih bertanggung jawab dan lebih bersemangat mempelajari materi karya ilmiah karena bersama-sama dengan teman satu profesi Prodi TLM, sehingga dapat menyusun karya ilmiah dalam satu kelompok sebagai sarana kedepannya dapat menyusun karya tulis ilmiah sesuai kaidah penulisan karya ilmiah yang baik dan benar dengan berpedoman dengan EYD dalam mempersiapkan penyusunan Tugas Akhir.

Kata kunci : karya ilmiah, kolaborasi, kreativitas, TLM

ABSTRACT - This study aims to improve students' skills in writing scientific papers through a collaborative approach. Research subjects are students of the Medical Laboratory Technology study program at Binawan University Jakarta, T.A. 2021/2022, which follows the Indonesian language course with the sub-topic of scientific writing, the research method used is descriptive qualitative modified with classroom action research. This research procedure raises problems by collecting relevant data, conducting data analysis, experiences of students who have worked as ATLM, with data collection techniques including observation,

interviews, discussions and practice compiling scientific papers. The purpose of this research is because of the problems faced by TLM study program students in compiling written works, namely: (1) the discrepancy between the title of the work and the content of the work; because it is not formulated, (2) the discussion of each sub-problem is not too detailed (3) there is a literature review that is not in sync with what is to be conveyed with the sub-problem (5) the conclusion explains the discussion of a problem that does not reflect the research (6) does not pay much attention the use of improved spelling, and (7) the writing requirements are not in accordance with the guidelines from the Binawan University TLM, study program, after using the collaborative method students are more responsible and more enthusiastic about studying and compiling scientific papers because they are done together with friends from the tlm study program, so can compose scientific writing assignments in one group more easily and more quickly, the most important thing is to understand more about scientific writing as a preparation for the future in compiling a final thesis / thesis in accordance with good and correct writing rules guided by EYD.

Keywords: *Scientific Work, Collaboration, Creativity, Tlm*

A. Pendahuluan

Metode kolaboratif ialah suatu metode dalam pembelajaran di kampus ataupun di sekolah dalam kegiatan mahasiswa menyampaikan informasi, pemikiran, nalar atau jalan pikiran berupa masukan dan saran, untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dalam cara berpikir atas suatu kasus atau kejadian yang akan diangkat sebagai tema maupun judul, mahasiswa berpendapat secara bersama-sama untuk menentukan sikap atas suatu hal dan berusaha merespon pendapat semua anggota kelompok, tidak seperti belajar kelompok pada umumnya, dalam berkolaborasi semua anggota kelompok wajib paham dan ikut berkontribusi dalam kelompok sesuai tema dan materi yang sedang didiskusikan, metode kolaboratif juga sangat bermanfaat tidak sekedar diskusi semata namun lebih kepada pemahaman yang berusaha di seragamkan.(Marselina, 2018)

Pembelajaran kolaboratif ialah metode belajar yang berlangsung membentuk suatu kelompok, bertujuan tidak hanya hendak memperoleh satu kesepakatan saja tapi lebih mengedepankan jiwa sosial atau

bekerja sama dengan saling memberikan pendapat dan masukan sesuai ilmu dan pengalaman anggota kelompok, tetapi mahasiswa saling memotivasi untuk memperoleh ide dan gagasan yang berbeda dari masing-masing mahasiswa dikelompoknya. Intinya Belajar tidak berlangsung dalam satu pendapat, tetapi sebagai hal yang beragam dan perbedaan.

Berikut ini manfaat yang didapat dari menyusun karya tulis ilmiah dengan kolaborasi. Menurut Sihombing (dalam Arifin, 1993:4)

manfaatnya adalah :

- 1).Penulis akan mampu mengembangkan keterampilan membaca, karena sebelum penulis menyusun kalimat akan berpikir kritis dalam mengungkapkan permasalahan sesuai judul
- 2).Penulis secara otomatis memahami kegiatan kepastakaan, seperti mencari bahan bacaan dalam katalog pengarang atau katalog judul buku.
- 3).Penulis juga mampu memahami dan akhirnya mempraktekkan tulisan sesuai fakta yang dibaca serta meningkatkan keterampilan dalam menyusun kalimat secara jelas dan sistematis sesuai

dengan kaidah penulisan yang baik dan benar (Rosmiati, 2017)

Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis. Namun, pada dasarnya dapat dikategorikan dalam dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor psikologis dan faktor teknis. Sedangkan, faktor eksternal meliputi belum tersedia fasilitas pendukung, berupa keterbatasan sarana untuk menulis. Faktor psikologis terdapat beberapa golongan, yakni faktor kebiasaan atau pengalaman yang dimiliki. Semakin terbiasa menulis, maka kemampuan dan kualitas tulisan akan semakin baik. (Gunawan, 2006)

Dalam metode kolaborasi mempergunakan bahasa dalam karya ilmiah hasil observasi (pengamatan), eksperimen percobaan, penelitian, atau tinjauan pustaka harus dikomunikasikan. Informasi disampaikan melalui bahasa tulisan. Informasi yang disampaikan untuk menyajikan hasil observasi, eksperimen, kajian, atau tinjauan pustaka adalah informasi tulis bukan komunikasi lisan. Ragam bahasa tulisan karya tulis ilmiah harus ada unsur kejelasan, sederhana, dan memberikan informasi yang akurat sehingga para pembaca dapat lebih paham maksud dan tujuan penulisan, dapat disimpulkan suatu pembentuk susunan kalimat yaitu subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan, hasil penelitian disampaikan dengan jelas sesuai dengan EYD dan pedoman karya tulis tugas akhir kampus. Dalam susunan kalimat, diinformasikan unsur subjek, predikat, objek (dalam susunan verba transitif aktif), begitu juga dengan pelengkap, hasil disampaikan unsur keterangan (jika tersedia) mahasiswa dapat menyusun kalimat untuk makalah akademik apakah sesuai dengan persyaratan aturan EYD,

jadi karya ilmiah bisa dengan mudah dipelajari oleh seseorang. lugas artinya komunikasi yang disampaikan tidak menyebabkan penafsiran ganda. Karena bentuk dan pilihan kata, atau struktur kalimat karya ilmiah, hanya ada satu kemungkinan interpretasi. artinya, interpretasi yang sesuai dengan maksud penulis. (Ameilia Zuliyanti Siregar, M.Sc, 2019)

Tidak sedikit mahasiswa telah mengalami kesulitan untuk menyusun tulisan akademik, terutama laporan semester. Berdasarkan pengamatan terhadap karya tulis mahasiswa, permasalahan yang dihadapi siswa dalam karya tulis adalah: (1) ketidaksesuaian antara judul karya dengan isi karya; Tidak dirumuskan, (2) pembahasan setiap sub-masalah tidak terlalu detail (3) terdapat tinjauan pustaka yang tidak sinkron dengan yang ingin disampaikan atau sub-masalah (4) simpulan menjelaskan pembahasan masalah yang tidak mencerminkan rumusan masalah (5) tidak terlalu memperhatikan penggunaan Ejaan yang disempurnakan kaidah penulisan yang baik dan benar/EYD dan (6) persyaratan tulisan tidak sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir/skripsi dari Universitas Binawan Jakarta. Hal itu terungkap dalam menuangkan ide dan pendapat ke dalam tulisan, tidak dipungkiri tulisan pada tugas-tugas mahasiswa butuh pemikiran, waktu, dan konsep yang serius dan dipandang sulit. Pada intinya observasi harus dibuktikan dengan tulisan ilmiah karena suatu laporan penelitian, tulisan karya ilmiah dalam kegiatan observasi berfokus dengan tulisan laporan penelitian hasil dari observasi, biasanya dosen dalam mata kuliah bahasa Indonesia atau mata kuliah lainnya mewajibkan mahasiswa dapat menyusun laporan ataupun proposal

penelitian, biasa disebut sebagai tugas menulis makalah. Dalam menyusun laporan observasi pada intinya melatih mahasiswa untuk mempersiapkan dalam menyusun tugas akhir kelak.

Pada umumnya dosen tidak memberikan atau menjelaskan sistematika pembuatan makalah, walaupun ada, sistematika yang diberikan tidak seragam. Menurut Dalman (2013 : 149), makalah merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang membahas sebuah gagasan/topik yang telah ditentukan dan wajib menaati sistematika penulisan ilmiah. Dalam dunia akademis, menyusun makalah, tugas akhir, skripsi, tesis ataupun disertasi menjadi salah satu tugas yang wajib diselesaikan mahasiswa sebagai persyaratan mendapatkan gelar akademik. sesuai dengan tulisan Djuharie (2005). Djuharie (2005) menyusun artikel atau karya ilmiah membahas tema apapun dan akan dikomunikasikan saat diperkuliahan. Arifin (2009) menyelesaikan tugas tertentu disusun, dan disampaikan ataupun lebih menyarankan solusi ilmiah dalam satu penulisan. (Pendidikan et al., 2019)

Metode kolaborasi ini lebih berinteraksi dibanding hanya sekedar kerja kelompok biasa, karena inti dalam metode kolaborasi ialah berinteraksi yang menganggap mempelajari merupakan proses membentuk pendalaman materi, (Melvin L. Silberman, Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Jakarta: Nusa Media, 2004, 166h) dengan berinteraksi sosial penyebab perbedaan mulai terlihat secara jelas, metode kolaboratif terdapat maksud dan tujuan secara menyeluruh dalam tim, sebab penting kooperatif dalam suatu tim dan pembelajaran itu penting. Metode kolaborasi sama juga dengan mengalihkan tugas-tugas dengan dikerjakan dalam satu kelompok agar tidak

ada kejenuhan mahasiswa dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, simpulan ini dapat diketahui bahwa mahasiswa Prodi TLM Universitas Binawan, perlu mengikuti metode kolaborasi karena metode kolaborasi lebih dari sekedar kerja kelompok.

Pembelajaran kolaborasi menyeluruh dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mahasiswa untuk saling memberi motivasi dan mengajak berdiskusi memberikan pengalaman masing masing yang akan dituangkan dalam tulisan dalam kegiatan perkuliahan. Belajar kolaborasi akan lebih mudah mahasiswa untuk belajar serta berdiskusi, memberikan ide, dan mencapai hasil pembelajaran dengan mandiri dalam kelompoknya dan pribadi. beda dengan pembelajaran biasa, (Suyatno, Menjelajah Pembelajaran Inovatif, (Surabaya: Masmadia Buana Pustaka, 2009), h. 46. Utama Pembelajaran Kolaboratif maupun Kooperatif adalah “belajar bersama”

Tabel 1. Perbaikan Unsur-unsur *Penulisan*

Belum Benar	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
<i>Ejaan</i>	30	60	90
<i>Kata baku</i>	40	65	85
<i>Padanan Kata</i>	40	55	85
<i>Konjungsi</i>	30	60	90
<i>Susunan kalimat</i>	40	55	85
<i>Referensi</i>	35	60	85

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan dimodifikasi dengan penelitian tindakan

kelas. Prosedur penelitian ini mengangkat permasalahan dengan mengumpulkan data yang relevan, melakukan analisis data, pengalaman mahasiswa yang sudah bekerja sebagai Ahli Teknologi Laboratorium Medis, dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, diskusi serta dengan praktek menyusun karya ilmiah.

Dari uraian di atas, dapat diambil simpulan metode kolaboratif ini semua mahasiswa akan terlibat dalam hampir semua kegiatan pembelajaran, termasuk untuk mata kuliah bahasa Indonesia dengan pokok bahasan karya ilmiah ini sangat cocok untuk diterapkan dalam penyusunan karya ilmiah karena mahasiswa ikut di dalam proses pembelajaran. Awal pembelajaran mahasiswa membaca materi pembelajaran, mengungkapkan pikiran, dalam mencari rumusan masalah, menyampaikan masukan dan pendapat dan mengungkapkan permasalahan dengan tulisan bersama kelompok.

Adapun langkah-langkah metode kolaboratif yang dilakukan di Prodi Teknologi Laboratorium Medis yaitu :

1. Mahasiswa bersama dengan kelompoknya menyatukan maksud pembelajaran serta saling berpendapat dalam menyusun tugas yang diberikan dalam kelompoknya.
2. Mahasiswa dalam kelompoknya menyimak bahan bacaan, mendiskusikan tugas, serta menyusun tugas masing-masing sesuai arahan ketua kelompok.
3. Seluruh Tim dalam kelompoknya berkolaborasi dan memodifikasi pendapat dengan sinergis untuk memberikan jawaban atas tugas dan rumusan masalah dalam lembar kerja serta mengidentifikasi,

mendemonstrasikan, menyelidiki, menetapkan, menganalisis, merumuskan atau menilai sendiri menemukan masalah untuk dianalisis bersama-sama.

4. Setelah semua tim dalam kelompoknya berkolaborasi dengan menyepakati akan melakukan penelitian dimana dan apa yang diteliti, selanjutnya semua anggota kelompok ikut menyusun lembar kerja, secara lengkapnya per-individu memahami apa tugas masing masing wajib didiskusikan dalam kelompok.
5. Berkoordinasi dengan kelompoknya secara mufakat menunjuk ketua kelompok untuk memandu presentasi dalam kelompoknya, setelah itu masing-masing tim dalam kelompoknya mempersiapkan presentasi berupa tulisan (kemudian semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi berupa ppt atau tulisan ke depan kelas) sementara mahasiswa dalam tim lain mengamati hasil dari presentasi dengan memperhatikan, membandingkan, serta merespon, dan memberikan revisi, pembelajaran ini akan memakan waktu sekitar 20-30 menit. Semua mahasiswa dimasing-masing kelompoknya berkolaborasi, untuk menulis laporan dengan mengumpulkan, menarik simpulan, dan merevisi (jika perlu).
6. Mengumpulkan makalah dari setiap kelompok yang sudah dipresentasikan oleh semua kelompok di kelas, yang mengumpulkan makalah hasil laporan tugas yang sudah dipresentasikan oleh perwakilan dari setiap mahasiswa dikelompoknya, setelah mengumpulkan makalah, lalu masing-masing kelompok mendapatkan makalah dari kelompok lain untuk di

revisi dan dicari letak kesalahan tata bahasanya, ejaannya oleh tim kelompok lain.

7. Makalah mahasiswa direvisi, diberi catatan, selanjutnya dinilai, dikembalikan dan dibahas pada sesi berikutnya. Jika dosen meminta penjelasan pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa harus mempersiapkannya

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan metode kolaborasi mahasiswa Prodi Teknik Laboratorium Medis Universitas Binawan ada peningkatan dalam penulisan karya ilmiah, penelitian juga dimodifikasi dengan penelitian tindakan kelas, simpulannya adalah pada tiga siklus pembelajaran yang dilakukan melalui pendekatan kolaboratif meningkatkan kreativitas mahasiswa dari pertemuan pertama hingga ketiga, mahasiswa saling berkontribusi dalam kelompoknya untuk menulis ilmiah sesuai dengan keilmuan ATLM, karena dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dan bergembira sehingga didapatkan kemampuan menyusun karya ilmiah yang lebih baik dalam segi penulisan dibandingkan dikerjakan secara individu. setelah dilakukan pertemuan selama tiga kali, setiap pertemuan menunjukkan hasil yang signifikan peningkatannya.

Dalam pembelajaran dengan pendekatan kolaborasi dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa secara bertahap dapat dilihat hasil dari pertemuan kesatu sampai pertemuan ketiga pada ketiga siklus proses perkuliahan yang sudah dilakukan. Presentasi rata-rata kreativitas mahasiswa pada siklus pertama masih belum benar untuk semua segi penulisan ilmiah, selanjutnya dipertemuan kedua prosentasi keaktifan mahasiswa mulai ada perubahan

menjadi lebih meningkat dalam segi ejaan, tanda baca, dan konjungsi, selanjutnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dipertemuan ketiga yang mendekati sempurna karena ejaan sudah tepat, konjungsi sudah tepat, padanan kata sudah tepat, penyusunan kalimat sudah tepat, berikutnya secara visual peneliti dapat menyampaikan tabel tentang peningkatan penulisan karya ilmiah mahasiswa secara individual maupun kelompok melalui presentasi di depan kelas dan hasil laporan makalah yang telah direvisi oleh kelompok lain :

Tehnik kolaborasi atau Cross Training adalah tehnik pembelajaran yang biasanya disertai proses telaah dengan mendiskusikan rumusan masalah, sharing, berbagi ilmu dan saran serta ada sedikit perdebatan menggunakan pendapat yang disertai fakta dan data dan memperkaya wawasan, mahasiswa berkolaborasi dengan tim untuk menginformasikan makalah yang disusun bersama kelompoknya, dalam menyelesaikan permasalahan yang beragam dalam penyusunan karya ilmiah dan pada hakikatnya hubungan sosial dan penggunaan kelompok atau teman sejawat satu profesi ATLM semakin menambah wawasan dan saling berbagi pengalaman serta menjadi aspek utama dalam pembelajaran kolaboratif.

D. Simpulan

Oleh karena itu, intinya karya ilmiah adalah menyampaikan fakta dan isi sebagian lagi menyampaikan pendapat, hipotesis serta simpulan yang merekomendasikan masukan informasi penelitian yang didapat dan perlu dikaji dan diteliti dengan observasi atau penelitan, semua penelitian atau informasi yang benar sesuai observasi di lapangan sangat perlu dicari sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber, dimaksudkan, untuk

memodifikasi hasil tulisan ilmiah dengan fakta dan pendapat disertai data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengamatan.(Haryanto A.G., DR i., SP.PROS., FICD. Hartono Ruslijanto, DRO., SP.PM., dan Datu Mutyono, DRG., 2000)

Pada awal pertemuan biasanya, mahasiswa bahkan pengajar sendiri mencari metode apa yang sekiranya cocok dalam menyampaikan materi agar perkuliahan berjalan sesuai harapan dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan penyusunan karya ilmiah yang semestinya, oleh karena itu dalam perkuliahan bahasa Indonesia dengan materi karya ilmiah digunakan metode kolaborasi sehingga penyusunan karya ilmiah dapat berjalan sesuai yang diharapkan, dan sejak hari kedua perkuliahan berjalan mulai terlihat hasilnya. Suasana nyaman karena kolaborasi dikerjakan bersama-sama dengan kelompoknya menambah semangat setiap anggota kelompok, semua anggota kelompok saling menginspirasi dan selalu bersemangat untuk melakukan Kerjasama, landasan filosofis metode belajar kolaborasi yaitu kemajuan yang signifikan secara bersama-sama sesuai kesepakatan. Ini membuat anggota kelompok lebih bersemangat untuk mengungkapkan pikiran dalam tulisan atau karya ilmiah dan selanjutnya pertemuan ketiga sudah mendapatkan hasil yang signifikan. Hal tersebut ternyata menambah semangat mereka dalam mengeluarkan pendapat (Apriani.Riyanti, 2022)

Hasil analisis data dapat ditarik simpulannya yaitu penerapan pendekatan belajar kolaborasi menjadikan mahasiswa termotivasi dan bersemangat menyusun karya ilmiah karena dikerjakan bersama kelompoknya dengan suasana kebersamaan, mereka saling

menginformasikan dan mengkomunikasikan data yang didapat, dan memberikan masukan serta pendapat untuk kesempurnaan penyusunan karya Ilmiah bersama kelompoknya

Semua metode belajar sudah dikembangkan oleh para pakar dalam meningkatkan kreativitas menulis. Kolaborasi merupakan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dalam menyusun tulisan ilmiah atau biasanya disebut karya ilmiah dengan mengajak teman satu kelompok untuk berkolaborasi mengeluarkan pendapat, menulis dan merevisi tulisan(Alwasilah, 2005: 21). Masing-masing mahasiswa mempunyai kelebihan sendiri. Intinya berkolaborasi atau kerja sama untuk membangkitkan talenta membaca dan akhirnya timbul semangat menulis. Tehnik kolaborasi berguna bagi mahasiswa karena mereka bisa saling mengoreksi dan merevisi tulisan yang salah yang disusun oleh masing masing kelompok mahasiswa lain. prakteknya metode kolaborasi bukan menyusahkan atau membedakan kemampuan berpikir mahasiswa, bakatnya ataupun karakternya. seluruh siswa bisa mempelajari dan berkesempatan untuk menyampaikan pendapat dan menghormati pendapat teman satu kelompoknya.(Nadia Keti Dwiguna, 2020)

Para pengajar merasa ada kepuasan tersendiri pastinya apabila proses pengajaran dalam menyusun karya ilmiah sesuai dengan kaidah EYD, peningkatan dalam menyusun karya ilmiah akan mendorong mahasiswa lebih bersemangat lagi dalam membaca dan menulis ilmiah, apalagi dikerjakan dan disusun bersama anggota kelompok yang satu profesi yaitu Analis Teknologi Laboratorium Medis, dengan pengalaman bekerja di klinik maupun di rumah sakit bagi mahasiswa

sebagai ATLM, dan akan menambah berkualitasnya nilai tulisan.(ASIK, 2015)

Social Constructivist learning theory yang memahami tehnik belajar kolaboratif ibarat angin segar yang berhembus untuk bisa bebas mengekspresikan diri dalam berinteraksi sosial dan vertikal antar pengajar dan siswa, serta dengan horizontal yaitu siswa dengan siswa lain. dari analisis evaluasi diri yang dengan penelitian tindakan kelas pada mahasiswa Prodi Teknologi Laboratorium Medis, Universitas Binawan terlihat ialah tingkat kemandirian siswa dalam bersosialisasi, beradaptasi, berintegrasi dan menyampaikan pendapat lebih bernilai (Eka Sulistia Dewi, 2013), menyusun karya ilmiah lebih bersemangat, dan hubungan sosialisasi dalam kelompok semakin menyatu.

Terima Kasih

Terima kasih penulis haturkan Kepada Allah SWT, teruntuk Ibunda tercinta yang selalu menyelipkan doa mustajabnya untukku, untuk keluarga kecilku, untuk mentor kesayangan Bu Merry Lapasau yang selalu memberikan masukan dan saran terbaiknya untukku, untuk pengelola jurnal yang ramah dan solid, semoga sukses selalu dan salam sehat untuk kita semua.

Daftar Pustaka

- Ameilia Zuliyanti Siregar, M.Sc, P. . (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi* (Dwi Novidiantoko (ed.)). Deepublish Publisher.
- Apriani.Riyanti, dkk P. W. B. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Aas Masrurroh (ed.)). Penerbit Widina Bandung.

ASIK, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Pendekatan Kolaboratif. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(2), 168–183. <https://doi.org/10.21009/bahtera.142.06>

Eka Sulistia Dewi, P. (2013). Meningkatkan Kemampuan Menulis Mahasiswa Dengan Pengintegrasian Powers Dalam Asesmen Portofolio Elektronik. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 244–254. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v2i2.2169>

Gunawan, A. W. (2006). *Adi w. Gunawan, Genius Learning Strategi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 173 1 14. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Haryanto A.G., DR i., SP.PROS., FICD. Hartono Ruslijanto, DRO., SP.PM., dan Datu Mutyono, DRG., S. (2000). *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah (PDFDrive).pdf* (BUKU AJAR). Perpustakaan Katalog Dalam Terbitan KDT.

Marselina, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Strategi Belajar K. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 14–21. <http://www.antaraneews.com/berita/330125/lipi->

Nadia Keti Dwiguna. (2020). PENERAPAN METODE KOLABORASI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF NARATIF

EKSPOSITORIS Nadia Ketu
Dwiguna. *UPI*, 1–7.

Pendidikan, F. I., Jakarta, U. M., Rafli, Z.,
Attas, S. G., Indonesia, P. B., Bahasa,
P., Universitas, P., Jakarta, N.,
Bahasa, P., Universitas, P., & Jakarta,
N. (2019). Peningkatan Keterampilan
Menulis Karya Ilmiah Melalui Model
Pembelajaran Workshop dan
Kolaborasi (Penelitian Tindakan di

Program Studi PBSI STKIP
Muhammadiyah Bogor). *SEMINAR
NASIONAL PENDIDIKAN Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Jakarta*, 32–39.

Rosmiati, A. (2017). Dasar-dasar Penulisan
Karya Ilmiah. In *ISI Press*.
[http://repository.isi-
ska.ac.id/1395/3/Dasar-Dasar
Penulisan Ilmiah.pdf](http://repository.isi-ska.ac.id/1395/3/Dasar-Dasar%20Penulisan%20Ilmiah.pdf)